

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PELITA BANGSA ANGKATAN 2019

Muhamad Nur Safei¹, Indra Setiawan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang
nursafei@mhs.pelitabangsa.ac.id, indra.setiawan@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Penelitian bertujuan untuk mencari data, informasi serta menganalisis mengenai faktor-faktor seperti Kualitas Pengajaran, Lingkungan Kampus dan Gaya atau Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan pengambilan sampelnya yang memiliki kriteria Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019, dengan populasi Mahasiswa Manajemen FEB Angkatan 2019, lalu yang menjadi sampel penelitian berjumlah 80 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Untuk pengumpulan data meliputi observasi, angket (kuesioner) dan studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan yaitu *Outer Model* berupa *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Reliability* dan *Inner Model* berupa *R-square*, *path coefficient*. Analisis olah data dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui software *SmartPLS* versi 3.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kualitas Pengajaran; (2) Lingkungan Kampus tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa; sedangkan (3) Gaya atau Cara Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Kata kunci: kualitas pengajaran; lingkungan kampus; gaya atau cara belajar; prestasi belajar mahasiswa

Abstract

Student success in the academic field is marked by the academic achievements achieved, shown through the Grade Point Average (GPA) and Grade Point Average (GPA) as well as accuracy in completing studies. The research aims to find data, information and analyze factors such as Teaching Quality, Campus Environment and Learning Style or Method on Student Achievement. The sampling method uses non-probability sampling with a purposive sampling technique and the sample is taken with the criteria of Management Students of the Faculty of Economics and Business Class of 2019, with a population of FEB Management

Students Class of 2019, then the research sample is 80 respondents. The type of research used is quantitative. For data collection includes observation, questionnaire (questionnaire) and literature study. The analytical method used is the Outer Model in the form of Convergent Validity, Discriminant Validity, Reliability and Inner Model in the form of R-square, path coefficient. Data processing analysis was carried out using the PLS (Partial Least Square) analysis technique through SmartPLS version 3.0 software. Based on the research results it can be concluded that: (1) Teaching Quality; (2) Campus Environment does not have a positive and significant influence on Student Learning Achievement; whereas (3) Learning Style or Method has a positive and significant influence on Student Learning Achievement.

Keywords: *teaching quality; campus environmen; stye or way of learning; student learning achievement*

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi beberapa tahun ini berjalan dengan cepat, terutama yang berkaitan dengan krisis ekonomi global khususnya era pasar bebas, sehingga berdampak bagi semua aspek kehidupan termasuk instansi pendidikan. Instansi pendidikan adalah salah satu harapan besar bagi negeri ini agar bisa bangkit atas keterpurukan dari semua aspek kehidupan. Untuk bangkit atas keterpurukan itu sendiri maka instansi pendidikan dituntut agar memiliki mutu dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas secara komprehensif. Mutu pendidikan terus menjadi perbincangan yang menarik di berbagai Negara termasuk Indonesia. Hal ini menarik karena kualitas sumber daya manusia suatu bangsa selalu dikaitkan dengan mutu pendidikannya. Demikian juga kemajuan suatu bangsa dapat dilihat melalui perkembangan dan teknologinya. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang sangat fundamental bagi setiap individu. Mahasiswa dalam menempuh perkuliahan di perguruan tinggi sangat membutuhkan motivasi berprestasi dalam memperoleh pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang berhubungan dengan keilmuannya (Kristiyono & Azhar, 2019). Dimana setiap individu memiliki kondisi internal yang berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. “Perkembangan Sumber Daya Manusia bertujuan meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan para dosen dalam melaksanakan tugas fungsinya secara optimal. Karena Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu instansi, begitu juga dengan mahasiswa yang merupakan salah satu pelaku yang terlibat dalam menentukan berhasil atau tidaknya lembaga tersebut dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan civitas akademik yang inovatif, responsive, kreatif, terampil, budaya saing dan kooperatif

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019

melalui pelaksanaan tridarma dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menetapkan nilai humaniora.” (Edy Sutrisno 2009)

Umumnya pada tingkat perguruan tinggi, penilaian keberhasilan akademik tidak hanya sekedar mengikuti perkuliahan saja, akan tetapi ada banyak hal yang menjadi penilaian dalam mencapai keberhasilan akademik. Seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas dan aktif dalam kegiatan akademik lainnya (diskusi, presentasi, kuis, mengikuti ujian, dll). Namun terkadang mahasiswa tidak bisa mengikuti keseluruhan yang dijadikan penilaian tersebut dikarenakan ada banyak kesibukan yang dilakukan mahasiswa di luar dari kegiatan akademik, misalnya saja kegiatan organisasi ataupun kegiatan-kegiatan yang lainnya yang dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas belajar, sehingga berpengaruh terhadap nilai yang diperoleh. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi (Pratama, R. O., Kartika, L., & Sayekti, 2018). Ada beberapa faktor menurut (Rabu & Wilhelmus, 2018) yang mempengaruhi IPK mahasiswa, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman, dan masyarakat) dan lingkungan non sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal). Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

“Predikat kelulusan akhir studi mahasiswa dihitung berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh. Adapun indeks prestasi dan predikatnya yaitu : untuk nilai IPK 3,76 – 4,00 mendapatkan predikat *Cumlaude*, IPK 3,51 – 3,75 mendapatkan predikat Sangat Memuaskan, IPK 2,75 – 3,50 mendapatkan predikat Memuaskan dan terakhir untuk nilai IPK 2,00 – 2,74 mendapatkan predikat Cukup. Dari sinilah kemudian variabel respon dari penelitian ini dikategorikan menjadi dua berdasarkan nilai IPK yang diperoleh. Untuk nilai $IPK \leq 3,50$ maka masuk ke dalam kategori Memuaskan/Cukup, sedangkan untuk nilai $IPK > 3,50$ maka masuk ke dalam kategori *Cumlaude*/Sangat Memuaskan.”

Perguruan Tinggi Universitas Pelita Bangsa (UPB) Cikarang sebagai lembaga pelayanan pendidikan baru hasil perubahan bentuk dari penggabungan antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 664/KPTI/I/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Untuk menunjang penelitian ini maka dibutuhkan research gap dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

Dalam penelitian ini, variabel indepen pertama (X_1) yang penulis gunakan adalah kualitas pengajaran. Penelitian terdahulu oleh (Khusniawati, 2019) menemukan “bahwa cara pengajaran dosen berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa”

Variabel independen kedua (X_2) yang penulis gunakan adalah lingkungan kampus. Penelitian terdahulu oleh (Fervin M. Likumanhwa, 2018) menemukan “bahwa lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa”. Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Yurnaliza & Andayono, 2019) “bahwa lingkungan kampus juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa”.

Variabel independen ketiga (X_3) yang penulis gunakan adalah gaya dan cara belajar mahasiswa. Penelitian terdahulu oleh (Khusniawati, 2019) “bahwa gaya dan cara belajar mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa”. Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Yurnaliza & Andayono, 2019) “bahwa cara belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa”

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Maka judul yang diangkat dalam penelitian ini “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019**”

(Parnawi, 2019) mengemukakan “faktor-faktor prestasi belajar, yaitu: faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam”.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini di bantu aplikasi software *SmartPLS v.2.5*. Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis pada Universitas Pelita Bangsa angkatan 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria tertentu yang digunakan yaitu:

1. Mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019
2. Mahasiswa manajemen pada kelas weekend dan reguler

Berdasarkan kriteria diatas yang akan diambil menjadi sampel penelitian berjumlah 80 orang mahasiswa manajemen.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variabel pada penelitian ini merupakan bagian-bagian yang terkait dengan variabel yang ada pada judul penelitian yang sesuai dengan hasil rumusan masalah.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019**

Tabel 1

Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator
(Y) Prestasi Mahasiswa (Syah, 2019:217)	Ranah Cipta (Kognitif)	a) Pengamatan b) Ingatan c) Pemahaman d) Penerapan e) Analisis f) Sintesis
	Ranah Rasa (Afektif)	a) Penerimaan b) Sambutan c) Apresiasi d) Interliisasi e) karaktirasasi
	Ranah Karsa (Psikomotor)	a) Keterampilan bergerak dan bertindak b) Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal
(X1) Kualitas Pengajaran (Depdiknas dalam Prasetyo, 2013:13) ditulis lagi oleh (R. Sugiarti, 2021)	Perilaku pembelajaran pendidik	Keterampilan dalam mengajar seorang guru menunjukkan karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan.
	Perilaku atau aktivitas siswa	Disekolah banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas sekolah tidak hanya belajar, membaca buku, mencatat ataupun mendengarkan guru mengajar. Aktivitas siswa bisa berupa aktivitas diluar kelas, ekstrakurikuler atau

Muhamad Nur Safei¹, Indra Setiawan²

Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator
		kegiatan lainnya.
	Iklm pembelajaran	Iklm pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh.
	Materi pembelajaran	Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus ditempuh.
	Media pembelajaran	Media pembelajaran menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan.
	Sistem pembelajaran	Sistem pembelajaran disekolah mampu menunjukkan kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusan.
(X2) Kampus (Hastuti, dkk 2010)	Lingkungan Ukuran kelas	Ukuran umum ruang kelas adalah 9m x 8m, dengan memiliki,pencahayaan alami, sirkulasi udara dan lainnya.
	Tata letak kampus	Tata letak kampus yang mudah diakses

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019**

Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator
		mahasiswa, lalu terlampir didalam google map.
	Kebersihan kampus	Kebersihan kampus dengan adanya tong sampah dan petugas kebersihan yang sigap.
	Fasilitas internet	Menyediakan free internet disekitar kampus sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengakses jaringan internet dengan baik dan lancar
	Fasilitas perpustakaan	Fasilitas perpustakaan dengan adanya tepat informasi, lobby, library lounge, multimedia room, fotocopy center.
	Suhu udara	Suhu udara yang baik, dengan menyediakan AC didalam kampus
	Tingkat kebisingan	Dengan memasang peredam suara agar mengurangi tingkat kebisingan dari area kampus.
	Hubungan antar mahasiswa	Hubungan antar mahasiswa dengan berpenampilan rapi, sopan dalam bertutur kata, kritis dalam menanggapi situasi baik dilingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat.
	Hubungan mahasiswa dengan dosen	Hubungan mahasiswa dengan dosen yang baik seperti sopan dalam

Muhamad Nur Safei¹, Indra Setiawan²

Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator
		tutur kata dan bahasa, menyimak jika dosen sedang menyampaikan materi, selalu mengumpulkan tugas tepat waktu.
(X3) Gaya atau Cara Belajar (Othman 2004, hal. 46 ; Sugiyanto, 2013, hal. 50) dalam (Gita Ayu Rinnalia, 2018)	Pengalaman konkrit	Belajar dengan perasaan serta menekankan pada segi-segi pengalaman konkrit, mementingkan hubungannya dengan sesama, peka terhadap perasaan orang lain, suka dengan pengalaman baru, berpikiran terbuka, mudah beradaptasi terhadap perubahan proses belajar, intuitif dan melibatkan diri secara aktif dalam pembelajaran.
	Observasi reflektif	Belajar dengan mengamati, menyimak dari berbagai sudut pandang, memperhatikan atau mengamati sesuatu secara objektif, unggul dalam mendengarkan dan memperhatikan, menyadari danya perubahan, kurang keyakinan atau ragu-ragu dan membutuhkan waktu untuk berpikir.
	Konseptualisasi abstrak	Belajar dengan memikirkan, fokus pada analisis logis dari ide-ide, menyusun dan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019

Variabel	Indikator	Penjelasan Indikator
	Eksperimentasi aktif	membuat rencana secara sistematis dan logis dalam membentuk konsep, ide atau gagasan. Belajar dengan bertindak, cenderung kuat dalam segi kemampuan melaksanakan tugas, berani mengambil resiko, mempengaruhi orang lain melalui perbuatannya, suka mencoba melakukan sesuatu.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas dapat menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai koefisien validasi (Priyanto, 2016).

Menurut Abdilah (2018) Validitas terbagi menjadi dua yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid yang didapatkan digeneralisir ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* (Abidllah, 2018).

Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai pengukuran, baik *outer model* maupun *inner model*, selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistik. Untuk nilai probabilitas dan nilai *p-value* dengan alpha 5% adalah $< 0,05$. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_0 diterima jika t-statistik $> t$ -tabel 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas, maka H_0 diterima jika nilai *p-value* $< 0,05$ (Ghozali, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Jumlah responden yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran *instrument* penelitian dengan berupa kuesioner hingga diperoleh karakteristik responden yang dibagi berdasarkan kategori jenis kelamin, jurusan, dan Angkatan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah presentase responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Profil Responden

Keterangan	Total	Persentase
Jumlah Sampel	80	100%
Jenis kelamin :		
Laki-Laki	48	60%
Perempuan	32	40%
Prodi :		
Manajemen	80	100%
Angkatan :		
2019	80	100%

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan. Jumlah responden laki-laki sebanyak 48 orang (60%) dan perempuan sebanyak 32 orang (40%).

Uji Validitas dengan Evaluasi Measurement (Outer Model)

Dengan menggunakan SmartPLS 3.0, maka peneliti menemukan hasil pengolahan data variable yaitu :

Tabel 2 Outer Loading

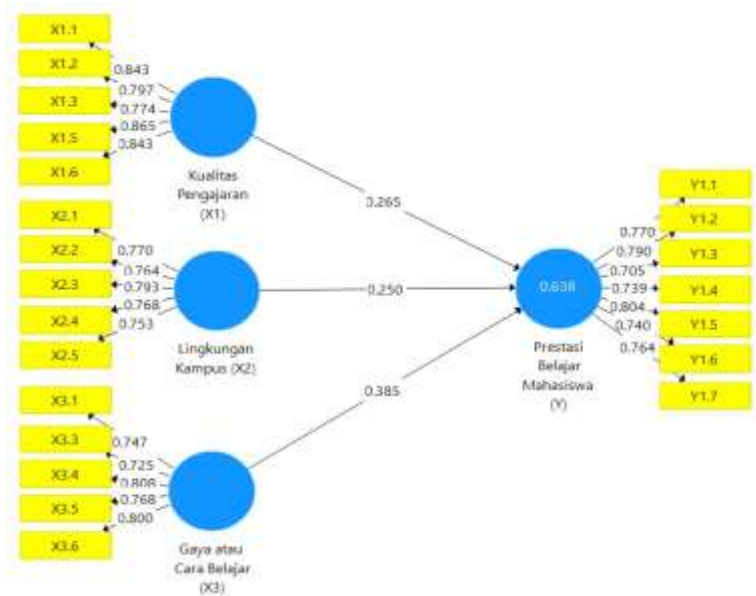
Indikator	Gaya atau Cara Belajar	Kualitas Pengajaran (X1)	Lingkungan Kampus (X2)	Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
-----------	------------------------	--------------------------	------------------------	--------------------------------

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019**

	(X3)			
X1.1		0,843		
X1.2		0,797		
X1.3		0,774		
X1.5		0,865		
X1.6		0,843		
X2.1			0,770	
X2.2			0,764	
X2.3			0,793	
X2.4			0,768	
X2.5			0,753	
X3.1	0,747			
X3.3	0,725			
X3.4	0,808			
X3.5	0,768			
X3.6	0,800			
Y1.1				0,770
Y1.2				0,790
Y1.3				0,705
Y1.4				0,739
Y1.5				0,804
Y1.6				0,740
Y1.7				0,764

Sumber : Data yang diolah SmartPLS versi 3.0, 2023

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai > 0.70 dinyatakan valid, lalu ada juga beberapa variabel yang nilainya antara 0.60 – 0.70 masih dapat diterima (valid).



Gambar 1 Hasil *Outer Loading*

Uji Validitas dengan Average Variance Extraced (AVE)

Pengujian ini dilakukan untuk menilai *Discriminant Validity* yang dilakukan dengan membandingkan dengan akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) bagi setiap konstruk satu dengan lainnya dalam suatu model. Konstruk dikatakan memiliki validitas yang baik jika nilai AVE berada diatas 0,50. Pada tabel 4.4 akan disajikan niali AVE untuk semua variabel.

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya atau Cara Belajar (X3)	0,594
Kualitas Pengajaran (X1)	0,681
Lingkungan Kampus (X2)	0,593
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,577

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

1. Nilai AVE dari Gaya atau Cara Belajar sebesar 0,594 > 0,50 yang berarti valid
2. Nilai AVE dari Kualitas Pengajaran sebesar 0,681 > 0,50 yang berarti valid
3. Nilai AVE Lingkungan Kampus sebesar 0,593 > 0,50 yang berarti valid
4. Nilai AvE Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,577 > 0,50 yang berarti valid

Uji Validitas dengan Cross Loading

Suatu indicator dikatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* indikator terhadap variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan terhadap variabel lainnya. Nilai *cross loading* dalam model dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Cross Loading

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019**

Indikator	Gaya atau Cara Belajar (X3)	Kualitas Pengajaran (X1)	Lingkungan Kampus (X2)	Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
X1.1	0,417	0,843	0,564	0,524
X1.2	0,719	0,797	0,643	0,668
X1.3	0,385	0,774	0,462	0,488
X1.5	0,526	0,865	0,615	0,591
X1.6	0,508	0,843	0,562	0,511
X2.1	0,534	0,501	0,770	0,542
X2.2	0,531	0,686	0,764	0,614
X2.3	0,583	0,512	0,793	0,548
X2.4	0,533	0,437	0,768	0,563
X2.5	0,523	0,536	0,753	0,407
X3.1	0,747	0,586	0,508	0,579
X3.3	0,725	0,438	0,565	0,632
X3.4	0,808	0,578	0,601	0,596
X3.5	0,768	0,361	0,479	0,408
X3.6	0,800	0,438	0,526	0,531
Y1.1	0,692	0,606	0,665	0,770
Y1.2	0,577	0,541	0,448	0,790
Y1.3	0,465	0,471	0,487	0,705
Y1.4	0,537	0,459	0,452	0,739
Y1.5	0,490	0,549	0,523	0,804
Y1.6	0,492	0,476	0,533	0,740
Y1.7	0,575	0,504	0,600	0,764

Sumber: Data yang diolah SmartPLS versi 3.0, 2023

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil melalui *Cross Loading*, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai yang terdapat pada *Cross Loading* pada variabel Kualitas Pengajaran telah memenuhi nilai $> 0,50$ dan nilai *Cross Loading* untuk variabel Kualitas Pengajaran lebih besar dibandingkan indikator yang terdapat pada variabel lain.
- b. Nilai yang terdapat pada *Cross Loading* pada variabel Lingkungan Kampus telah memenuhi nilai $> 0,50$ dan nilai *Cross Loading* untuk variabel Lingkungan Kampus lebih besar dibandingkan indikator yang terdapat pada variabel lain.
- c. Nilai yang terdapat pada *Cross Loading* pada variabel Gaya atau Cara Belajar telah memenuhi nilai $> 0,50$ dan nilai *Cross Loading* untuk variabel Gaya atau Cara Belajar lebih besar dibandingkan indikator yang terdapat pada variabel lain.
- d. Nilai yang terdapat pada *Cross Loading* pada variabel Prestasi Belajar Mahasiswa telah memenuhi nilai $> 0,50$ dan nilai *Cross Loading* untuk variabel Prestasi

Belajar Mahasiswa lebih besar dibandingkan indikator yang terdapat pada variabel lain.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dengan Cronbach's Alpha

Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Composite Reliability* maupun *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Ghozali dan Latan, 2020:71).

Tabel 5 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Gaya atau Cara Belajar (X3)	0,830
Kualitas Pengajaran (X1)	0,883
Lingkungan Kampus (X2)	0,829
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,878

Sumber : Data yang diolah Peneliti, 2023

1. Gaya atau Cara Belajar sebesar 0,830 > 0,70 yang berarti reliabel
2. Kualitas Pengajaran sebesar 0,883 > 0,70 yang berarti reliabel
3. Lingkungan Kampus sebesar 0,829 > 0,70 yang berarti reliabel
4. Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,878 > 0,70 yang berarti reliabel

Nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel menunjukkan nilai > 0,70 yang membuktikan bahwa pengukuran dalam penelitian ini adalah reliabel/handal.

Uji Reliabel dengan Composite Reliability

Menurut Ghozali dan Latan (2020:71) *Composite Reliability* menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Composite Reliability* yaitu :

Tabel 6 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Gaya atau Cara Belajar (X3)	0,879
Kualitas Pengajaran (X1)	0,914
Lingkungan Kampus (X2)	0,879
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,905

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2023

1. Gaya atau Cara Belajar sebesar 0,879 > 0,70 yang berarti reliabel
2. Kualitas Pengajaran sebesar 0,914 > 0,70 yang berarti reliabel
3. Lingkungan Kampus sebesar 0,879 > 0,70 yang berarti reliabel

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019

4. Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar $0,905 > 0,70$ yang berate reliabel

Nilai *Composite Reliability* semua variabel menunjukkan nilai $> 0,70$ yang membuktikan bahwa pengukuran dalam penelitian ini adalah reliabel/handal.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model structural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien. Dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 7 R-square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,638	0,624

Sumber : Data yang diolah SmartPLS versi 3.0, 2023

Dari hasil R-square pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai R-square adalah 0,638. Nilai tersebut munjukkan bahwa variabel Kualitas Pengajaran, Lingkungan Kampus dan Gaya atau Cara Belajar berpengaruh terhadap variabel Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 63,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Structural Model Test didapat dengan menggunakan SmartPLS 3.0 dengan menguji *Bootstrapping*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *T-Statistic* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* $< 0,05$. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui *Bootstrapping* :

Tabel 8 Path Coefficient Bootstrapping

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya atau Cara Belajar (X3) -> Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,385	0,389	0,120	3,212	0,001
Kualitas Pengajaran (X1) -> Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,265	0,256	0,138	1,916	0,056
Lingkungan Kampus (X2) -> Prestasi Belajar Mahasiswa	0,250	0,272	0,170	1,469	0,143

(Y)					
-----	--	--	--	--	--

Sumber : Data yang diolah SmartPLS versi 3.0, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel Gaya atau Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memiliki *P-Value* sebesar $0,001 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya atau Cara Belajar terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Variabel Kualitas Pengajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memiliki *P-Value* sebesar $0,056 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pengajaran tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Variabel Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memiliki *P-Value* sebesar $0,143 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kampus tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Gaya atau Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memiliki *P-Value* sebesar $0,001 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya atau Cara Belajar terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Variabel Kualitas Pengajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memiliki *P-Value* sebesar $0,056 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Pengajaran tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Variabel Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa memiliki *P-Value* sebesar $0,143 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kampus tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019**

DFTARPUSTAKA

- Fervin M. Likumanhwa, R. Y. A. B. H. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa dengan Metode Analisis Faktor dan Analisis Diskriminan. *Journal Ilmiah*, 529–537.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Khusniawati, Faulina. (2019). Analisis cara pengajaran dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa program diploma pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(2), 143–148.
- Kristiyono, Tri Agung, & Azhar, Ali. (2019). *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Pembangunan Kapal Baru Berbasis Pentaple Bottom Line Plus R*.
- Parnawi, Afi. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- Pratama, R. O., Kartika, L., & Sayekti, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(2), 153–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/PIP.322.8>
- Rabu, Priska, & Wilhelmus, Ola Rongan. (2018). Hubungan Pacaran Dengan Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Stkip Widya Yuwana Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(10), 90–114.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Yurnaliza, Riska, & Andayono, Totoh. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Bidikmisi Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *CIVED*, 6(4).
- Erwiza, E., Kartiko, S., & Gimin, G. (2019). Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.31258/jes.3.2.p.205-215>
- K, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori Dan Aplikasi Statistika*, 12(2), 23–29. <https://doi.org/10.36456/jstat.vol12.no2.a2228>
- Rosmida, S. (2017). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Faktor Internal dan Faktor Eskternal Secara Simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Journal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 1–7.
- Setiana. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal Fakultas Keguruan*, 1(1), 50–58.

Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 105–115. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38514>